

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Perancangan

Metode umum yang digunakan dalam perancangan adalah metode *deskriptif analitik* yang tertuju pada pemecahan masalah akomodasi di Sumbawa Barat. Metode yang digunakan berangkat dari penggambaran kondisi yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta, permasalahan yang timbul dari kondisi tersebut. Langkah pertama yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang timbul dengan mendeskripsikan permasalahan tersebut dengan cara mendata secara lengkap lalu kemudian diuraikan satu persatu secara runtut dalam bentuk analisis masalah hingga menghasilkan pemecahan dari masalah tersebut.

Perancangan Kawasan Wisata Danau Lebo Kabupaten Sumbawa Barat akan menggunakan pendekatan metodologi *problem solving* berdasarkan aspek sosial ekonomi, sosial kultural serta optimalisasi daya dukung fisik lingkungan dan sumber dayanya. Hal tersebut tidak terlepas dari tujuan penyusunan pekerjaan yang nantinya akan membantu kelancaran tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Perhubungan dan Telekomunikasi Kabupaten Sumbawa Barat dalam proses pelaksanaan pembangunan dikawasan perencanaan Danau Lebo dan berguna bagi pelaku usaha, pengelola, maupun pengguna yangterkait dengan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

3.1.1 Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi yang dimaksud adalah mengklasifikasikan apa yang menjadi permasalahan utama dalam pariwisata Sumbawa Barat untuk dicarikan jalan keluarnya. Permasalahan yang muncul bisa berasal dari isu-isu yang beredar seputar objek tersebut, antara lain mengenai rencana pengembangan pariwisata Danau Lebo saat ini oleh pemerintah setempat serta mengenai permasalahan tata guna lahan pada kawasan danau yang ikut memberikan kontribusi pada permasalahan lingkungan. Permasalahan di sini selain dikaitkan dengan faktor manusia sebagai penggunaanya juga dikaitkan dengan faktor alam dan iklim di lingkungan sekitarnya.

3.1.2 Pengumpulan Informasi dan Data

Setelah mengetahui masalah utama, kemudian selanjutnya dicarikan data penguat yang bisa dijadikan acuan. Pencarian data penguat menggunakan teknik survey, wawancara ke pihak pemerintah terkait, studi literatur dan studi komparasi. Data tersebut berupa kondisi eksisting objek yang akan dirancang meliputi data fisik dan data

non fisik yang akan dimasukkan kedalam konsep desain serta peraturan pemerintah setempat mengenai perencanaan pembangunan wisata Danau Lebo. Data lainnya adalah data studi literatur dan objek komparasi *waterfront resort* yang sangat penting untuk dijadikan tolak ukur perancangan kawasan wisata danau.

3.1.3 Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul lengkap adalah melakukan analisis data. Pada tahap ini, data-data yang sudah terkumpul dikompilasikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Kemudian dicari kesamaan antara permasalahan yang dihadapi dengan objek studi sejenis untuk mendapatkan parameter yang bisa digunakan sebagai pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan pada objek perancangan.

3.1.4 Sintesis

Hasil analisis yang telah didapatkan dijadikan dasar dalam menarik simpulan-simpulan awal untuk dijadikan alternatif-alternatif arah perancangan. Kemudian proses perancangan dapat dimulai dengan pembentukan konsep-konsep dasar yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi skema-skema desain mengenai tanggapan desain terhadap permasalahan yang ada.

3.1.5 Evaluasi

Skematik desain yang sudah disusun kemudian dievaluasi sebelum dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah produk desain berupa gambar-gambar penyajian. Produk desain ini juga perlu dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam analisis eksplorasi desain melalui sebuah proses umpan balik (*feed back*).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan pembangunan kawasan wisata Danau Lebo melalui metode survei. Metode survei yang digunakan merupakan suatu bentuk kegiatan identifikasi data pendukung yang digunakan sebagai acuan pada tahapan selanjutnya. Terdapat beberapa teknik survei lapangan yang dilakukan antara lain adalah:

a. Peninjauan Kawasan (*site visit*)

Peninjauan kawasan dimaksudkan untuk mendapatkan pengalaman visual secara langsung terhadap lokasi yang diidentifikasi, sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi fisik, sosial dan ekonomi kawasan perencanaan.

b. Pengenalan Kondisi Kawasan

Pengenalan kondisi kawasan secara *on-side* ini dilakukan dengan pertemuan dengan para *stakeholder* (BAPPEDA Sumbawa Barat, Dinas Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Kehutanan dan BKSDA NTB) serta tokoh masyarakat sekitar kawasan danau Lebo, sehingga akan memudahkan dalam menentukan kawasan efektif yang akan diprioritaskan pembangunan bidang infrastrukturnya.

c. Pengumpulan data perkembangan perencanaan pembangunan kawasan wisata Danau Lebo dan data fisik kawasan Danau Lebo dari dinas Pariwisata, Bappedda, dan PU Kabupaten Sumbawa Barat. Data tersebut berupa:

1. Peta tata guna lahan
2. Topografi/kemiringan lahan
3. Geologi/daya dukung tanah
4. Hidrologi
5. Data perencanaan dan pereturan pembangunan objek wisata Danau Lebo

d. Dokumentasi Kondisi Kawasan

Dokumentasi kondisi kawasan dalam bentuk foto, slide dan sketsa akan digunakan untuk bahan diskusi dan asistensi.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan survei adalah:

A. Tahapan Persiapan Survei

Dalam tahap persiapan survei, hal yang dilakukan adalah kegiatan identifikasi dan inventarisasi data sekunder melalui serangkaian kegiatan asistensi teknis dan diskusi . Beberapa hal yang akan dikaji selama tahap persiapan survei adalah:

- a. Data dan studi literatur berkaitan dengan rencana pembangunan kawasan danau sebagai obyek wisata (berupa asumsi dan hipotesa mengenai keadaan kawasan yang direncanakan).
- b. Kerangka studi rencana pelaksanaan kegiatan.
- c. Peta-peta dasar yang memuat batas wilayah pengembangan kota dan perencanaan.

B. Tahap Survei

Pelaksanaan kegiatan survei lapangan akan dilakukan identifikasi data primer mengenai:

- a. Kondisi eksisting kawasan
- b. Karakteristik fisik lingkungan
- c. Karakter sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sekitar kawasan perancangan
- d. Identifikasi potensi sumber daya di sekitar kawasan perancangan

Setelah kegiatan-kegiatan di atas dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan terhadap:

- a. Kondisi bangunan/lingkungan sekitar (kepadatan, jenis penggunaannya dan struktur/kualitas)
- b. Panjang dan lebar jalan menurut fungsinya
- c. Jenis kondisi perkerasan pada ruas jalan lokasi pembangunan
- d. Kondisi utilitas sanitasi
- e. Fasilitas pelayanan, distribusi fungsi dan kapasitas pendidikan, kesehatan, perdagangan dan peribadatan
- f. Jaringan utilitas lainnya

C. Tahap Kompilasi Data

Berdasarkan pemetaan hasil identifikasi data sekunder dan primer, akan dilakukan kompilasi data yang dimaksudkan untuk:

- a. Tabulasi serta sistemasi fakta dan informasi
- b. Tersusunnya informasi mengenai:
 1. Aspek penggunaan lahan
 2. Aspek pengembangan wilayah dan batas-batasnya
 3. Aspek pelayanan dan prasarana
 4. Aspek sumber daya alam (keadaan tanah, air, iklim, vegetasi dan fauna)
 5. Aspek sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat

3.3 Metode Analisis Data

Metode Analisis sendiri dilakukan dengan beberapa kajian yang sebagai berikut:

- a. Kajian literatur tentang arsitektur ekologi, *waterfront resort*, ekowisata dan data penunjang mengenai aspek ekologi.
- b. Kajian terhadap kebijakan tata ruang peraturan daerah setempat (kabupaten).
- c. Kajian terhadap kebijakan pembangunan di bidang infrastruktur wilayah kawasan pembangunan.
- d. Kajian terhadap kondisi dan potensi pengembangan kawasan lindung.

Proses analisis meliputi analisis ekowisata tapak, analisis perencanaan *waterfront resort* (program fungsi, ruanganalisis bangunandan aktivitas pelaku), yang antara lain dijelaskan sebagai berikut:

- A. Analisis program wisata pada tapak perencanaan
Melakukan analisis terhadap program ruang meliputi fungsi ruang, analisis sistem dan kebutuhan ruang serta tingkah laku dan aktivitas dari pengguna.
- B. Analisis pola penataan ruang dan massa pada tapak perancangan, meliputi:
- a. Analisis Tapak
 1. Analisis keadaan/kondisi dasar
 2. Analisis pencapaian dan sirkulasi dalam tapak
 3. Analisis orientasi terkait dengan letaknya di tapak dan kondisi lingkungan sekitarnya,
 4. Analisis kondisi topografi
 5. Analisis area dasar hijau
 6. Analisis potensi dan pengelolaan vegetasi
 7. Analisis tanggap iklim
 8. Analisis angin dan pencahayaan dalam tapak
 9. Analisis peningkatan ekologi lahan
 10. Analisis kebisingan
 11. Analisis fasilitas sekitar tapak
 - b. Analisis bentuk dan tampilan bangunan
Analisis terhadap bentuk dan selubung bangunan terkait dengan konteks arsitektur ekologi, konsep berkelanjutan, dan konsep estetika bangunan, sesuai dengan hasil analisis sebelumnya.
- C. Analisis konservasi lingkungan tapak meliputi:
- a. Analisis penataan ruang luar (*lansekap*)
 - b. Analisis utilitas tapak
- Hasil analisa tersebut di atas akan menentukan:
- a. Penetapan sarana dan prasarana wisata sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.
 - b. Perencanaan pola penataan ruang dan massa sesuai kegiatan yang ditetapkan dalam tapak perencanaan pembangunan kawasan wisata Danau Lebo.

3.4 Sintesis

Hasil analisis data selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar penyusunan perancangan kawasan wisata Danau Lebo. Hasil yang didapatkan berupa kesimpulan yang akan dilanjutkan menuju proses penyusunan skematik desain dan konsep desain

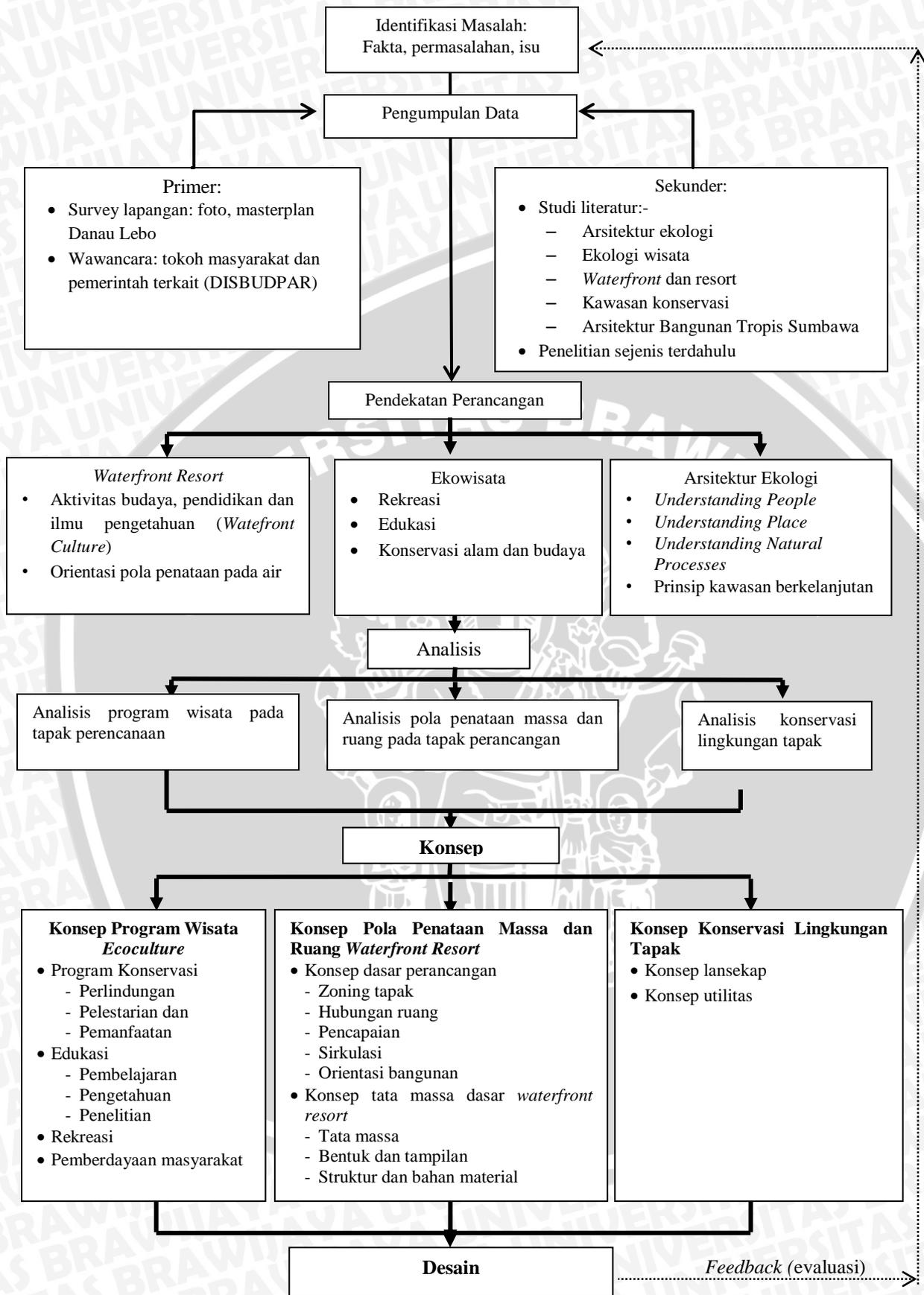
yang berupa konsep perancangan tapak (ruang luar), konsep perancangan ruang dalam bangunan, konsep bentuk dan tampilan bangunan, konsep tata massa dan hubungan ruang yang mengacu pada *waterfront resort* dan ekowisata, untuk menghasilkan produk desain. Produk desain yang dihasilkan akan dievaluasi menggunakan konsep-konsep yang sudah dihasilkan sebelumnya dan permasalahan yang ingin diselesaikan melalui perancangan ini.

Adapun hasil perencanaan yang akan dihasilkan meliputi:

- A. Konsep Program wisata
 - a. Konsep program wisata konservasi
 - b. Konsep program wisata edukasi
 - c. Konsep program wisata rekreasi
 - d. Konsep program wisata untuk pemberdayaan masyarakat
- B. Konsep Pola Penataan *Waterfront Resort*
 - a. Konsep zoning tapak
 - b. Konsep hubungan ruang
 - c. Konsep pencapaian ke tapak
 - d. Konsep sirkulasi
 - e. Konsep orientasi bangunan
 - f. Konsep tata massa dan tata ruang pada *waterfront resort*
 - g. Konsep bentuk dan tampilan bangunan
- C. Konsep konservasi lingkungan tapak
 - a. Konsep *lansekap*
 - b. Konsep utilitas

3.5 Evaluasi

Tahapan evaluasi (*feedback*) dilakukan untuk memantapkan konsep dasar perencanaan dan perancangan berdasarkan hasil analisis-sintesis yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi ini merupakan kajian ulang kesesuaian antara konsep dan tuntutan pada awal pemilihan tema yang tepat pada latar belakang. Penetapan rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup pembahasan, serta teori dan parameter pada kajian pustaka.



Gambar 3.1 Kerangka Metode Perancangan